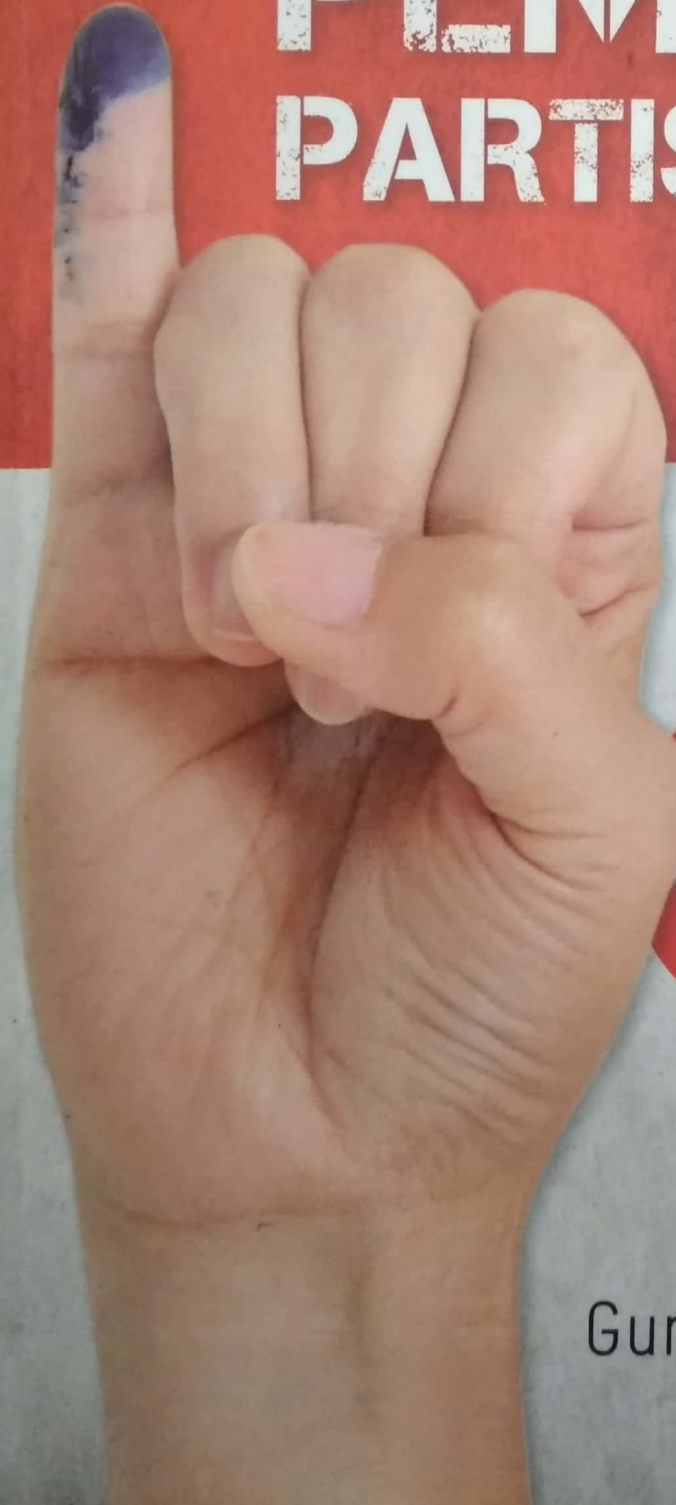



# PENGAWASAN PEMILU PARTISIPATIF



Gerakan  
Masyarakat Sipil  
untuk Demokrasi  
Indonesia

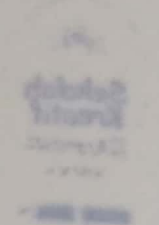
Gunawan Suswantoro  
Sekjen Bawaslu RI

	<b>PERPUSTAKAAN</b> <b>SEKOLAH KREATIF SD MUHAMMADIYAH 3</b> <b>SAMARINDA</b>	
	Tanggal terima	
	Asal dari	
	Nomor inventaris	
	Nomor klasifikasi	

# **PENGAWASAN PEMILU PARTISIPATIF**

Gerakan  
 Masyarakat Sipil  
 untuk Demokrasi  
 Indonesia



MAJLIS PERSEKUTUAN KEMENTERIAN KEHAKSIATAN NEGARA		
	Tanggal	
	Di	
	Halaman	

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2002  
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 72  
KETENTUAN PIDANA  
SANKSI PELANGGARAN

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **PENGAWASAN PEMILU PARTISIPATIF**

Gerakan  
Masyarakat Sipil  
untuk Demokrasi  
Indonesia

**Gunawan Suswantoro**



**PENERBIT ERLANGGA**



008-324-004-0

**PENGAWASAN PEMILU PARTISIPATIF:  
GERAKAN MASYARAKAT SIPIL UNTUK DEMOKRASI INDONESIA**

Hak Cipta ©2015 pada *Penerbit Erlangga*

Penulis: Gunawan Suswanto, M.Si.

Penyunting: Khanif Idris, S.IP.  
Yugha Erlangga, S.IP.

Editor: Andriansyah  
Hijrah Ahmad  
Adhika Prasetya Kusharsanto

Sampul: Yudi Nur Riyadi

Buku ini di-*setting* dan di-*lay-out* oleh bagian produksi *Penerbit Erlangga* dengan Mac Pro.

Percetakan:



24 23 22 21 20

8 7 6 5 4

*Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit Erlangga.*

©Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

## ENDORSEMENT

*Demokrasi telah berjalan dengan baik dan cepat diadaptasi dengan kearifan lokal bangsa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari mulusnya transisi kekuasaan melalui pemilihan umum yang demokratis. Saat tren partisipasi memilih dalam pemilu di negara lain cenderung menurun, Indonesia justru menunjukkan keadaan sebaliknya. Rakyat gegap-gempita memilih pemimpinnya di masa depan.*

*Keaktifan pemilih dalam menyongsong pesta demokrasi tak lepas dari peran penyelenggara pemilu yang tak lelah menyadarkan publik betapa pentingnya menggunakan hak pilih dan mengawasi proses pemilihan itu sendiri. Gerakan pengawasan partisipatif dalam pemilu yang digalakkan oleh Bawaslu RI sejalan dengan gerakan Revolusi Mental dalam meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia. Buku karya Gunawan Suswantoro ini adalah tulisan penting yang merekam proses tersebut dan patut menjadi referensi bagi seluruh stakeholder pemilu.*

**Tjahjo Kumolo, SH.**

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia

*Optimisme yang menyatakan bahwa demokrasi telah berjalan dengan baik dan cepat beradaptasi dengan kearifan lokal bangsa Indonesia dapat dilihat dari mulusnya transisi kekuasaan lewat pemilu yang demokratis. Di saat tren partisipasi pemilih dalam pemilu di negara lain cenderung menurun, Indonesia justru menunjukkan keadaan sebaliknya. Rakyat gegap gempita memilih pemimpinnya di masa depan. Semuanya tak lepas dari peran penyelenggara pemilu yang tak lelah menyadarkan publik untuk tidak menyalahgunakan hak pilih mereka. Alhasil, publik tidak hanya datang lalu memilih, melainkan juga mengawasi pelaksanaan pemilihan. Buku karya Gunawan Suswantoro ini adalah tulisan penting yang merekam partisipasi luar biasa tersebut.*

**H. Rambe Kamarul Zaman, M.Sc., M.M.**

Ketua Komisi II DPR RI

Pemilu sebagai salah satu alat demokrasi merupakan bagian penting dalam proses pendelegasian kekuasaan. Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk menentukan siapa wakil yang dianggap terbaik dalam membawakan suara dan kepentingannya. Oleh karena itu, pemilu harus bersih; harus dilakukan secara jujur dan adil sehingga mencerminkan suara rakyat yang sebenarnya. Namun, potensi "pembajakan suara rakyat" selalu ada. Beragam cara manipulasi dapat dilakukan. Karena itu, pengawasan pemilu perlu dilakukan bersama dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Buku ini sangat perlu dibaca karena ditulis oleh penulis yang menggeluti masalah teknis bagaimana upaya pengawasan pemilu dicoba dilakukan secara partisipatif. Secara tidak langsung, buku ini mencerminkan kualitas pemilu di Indonesia.

**Dr. Imam B Prasodjo**  
Sosiolog